

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Penelitian telah selesai dilaksanakan, selanjutnya pada bagian bab lima akan menjawab pertanyaan dari penelitian ini. Terdapat saran dan rekomendasi yang ditujukan untuk peneliti lain dan pembaca penelitian ini untuk memaparkan lebih lanjut lagi terkait permasalahan sosiopragmatik khususnya dalam lingkup kesantunan berbahasa.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam meneliti persoalan kesantunan dalam komentar penggemar Sepak Bola dan Kpop di media sosial TikTok dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi kesantunan berbahasa yang digunakan oleh penggemar sepak bola dan kpop berjumlah 100 komentar dengan masing-masing berjumlah 30 komentar menggunakan strategi kesantunan *positif politeness*, 9 komentar menggunakan strategi *negatif politeness*, 36 komentar menggunakan strategi kesantunan *blad on record*, dan 25 komentar menggunakan strategi kesantunan *off record*.
2. Strategi kesantunan *positif politeness* dominan menunjukkan adanya upaya untuk membangun keakraban dan solidaritas antara pemengguna media sosial. Sementara itu, strategi *blad on record* juga cukup banyak ditemukan hal ini menandakan bahwa penggemar sepak bola dan kpop cenderung menggunakan konteks percakapan yang ekspresif dan langsung.
3. Pelanggaran kesantunan juga terjadi dari 100 komentar tersebut dengan 54 komentar melakukan pelanggaran terhadap muka positif, 22 komentar melakukan pelanggaran terhadap muka negatif, dan 24 komentar tidak melakukan pelanggaran.
4. Pelanggaran terhadap muka positif lebih sering ditemukan dalam bentuk hinaan, sindiran, atau ujaran yang merendahkan kelompok lain baik penggemar sepak bola ataupun kpop. Pelanggaran terhadap muka negatif

terjadi dalam bentuk paksaan terhadap kehendak orang lain atau komentar yang menyudutkan pihak tertentu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya maupun bagi pengguna media sosial:

1. Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk kajian sosiopragmatik dalam konteks digital, khususnya dalam interaksi antar kelompok penggemar.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek kajian ke platform media sosial lain atau menambah konteks percakapan seperti video atau live streaming.
3. Bagi pengguna media sosial, penting untuk memahami bahwa penggunaan strategi kesantunan dapat mencerminkan etika komunikasi digital.
4. Pengguna disarankan lebih bijak dalam berkomentar agar terhindar dari pelanggaran kesantunan yang dapat memicu konflik dan memperburuk citra kelompok tertentu.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesantunan dalam komentar penggemar sepak bola dan kpop di media sosial TikTok, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Diharapkan bagi pengguna media sosial khususnya para penggemar atau komunitas, lebih sadar akan pentingnya menjaga kesantunan berbahasa dalam berkomunikasi di ruang digital.
2. Kajian ini dapat menjadi acuan untuk mengembangkan pemahaman tentang dinamika komunikasi di media sosial, khususnya dalam konteks *fanbase* atau *fandom*.
3. Pihak platform media sosial seperti TikTok disarankan untuk mengambil tindakan terhadap komentar sebagai bentuk keamanan dan edukasi digital

melalui kampanye literasi untuk selalu menjaga etika dan kesantunan berbahasa.

4. Penelitian ini masih banyak memiliki ruang untuk dikembangkan seperti menggunakan pendekatan kuantitatif terhadap korelasi antara konteks video dengan tingkat pelanggaran kesantunan, atau menganalisis perbedaan pola bahasa antara fandom dengan latar budaya yang berbeda. Penelitian juga bisa diperluas ke media sosial lain untuk melihat apakah pola kesantunan serupa muncul di Twitter, Instagram, atau YouTube.